



Pemkot Sodorkan Tiga Calon Lokasi Rusunawa

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta mengusulkan tiga titik sebagai calon lokasi pendirian rumah susun sewa sederhana (rusunawa). Tiga titik tersebut berada tak jauh dari bantaran sungai yaitu di wilayah RW 08 Warungboto yang berada di Kali Gajah Wong, RW 1 atau

RW 2 Ngampilan di Kali Winongo, dan RW 10 Patangpuluhan di Kali Winongo.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edi Muhammad mengatakan, usulan lokasi tersebut akan disodorkan ke pemerintah pusat. "Ru-

sunawa yang membangun pusat. Pemkot hanya memberikan kajian teknisnya sesuai yang dibutuhkan," kata Edi kemarin.

Dia mengakui, pemilihan tiga titik tersebut berdasar kajian yang dilakukan sejak tahun lalu. Tahun ini kajian akan

diteruskan terkait *feasibility study* atau studi kelayakan. Di antaranya soal daya tampung, jumlah warga setempat yang dapat terakomodasi, serta pengukuran lahan yang dibutuhkan. Hasil studi kelayakan akan diserahkan ke Kementerian Pekerjaan Umum sebagai bekal

untuk merealisasikan program rusunawa di daerah.

Pemilihan rusunawa, menurut Edi, ditujukan untuk menangani kawasan kumuh dari sisi perumahan. Terutama rumah tidak layak huni yang berada di atas tanah bukan hak milik.

Hal 10

Dari Hal 9

Saat ada penataan kawasan, mereka dapat diakomodasi melalui rusunawa tersebut. Berbeda dengan rumah tidak layak huni yang status kepemilikannya jelas dapat dibenahi melalui anggaran pemerintah.

"Nanti bagi penghuni rumah tidak layak huni seperti di tanah *Wedi Kengser*, Sultan Ground, atau yang statusnya ti-

dak sah, ditawarkan di rumah susun itu," papar dia.

Terpisah, Ketua Pemerti Code, Totok Pratopo, mengatakan sejak awal berharap program penataan kawasan kumuh oleh pemerintah pusat bisa menyasar kawasan perumahan lantaran permukiman padat di bantaran sungai menjadi area terbanyak yang masuk kawasan kumuh.

Penataan dalam ranah perumahan itu juga dinilai bagian dari mitigasi bencana. Di mengungkapkan, sejak 2011 usai banjir lahar dingin permukiman di bantaran sungai mendapat ancaman setiap masuk musim hujan.

"Ketika perumahan belum disentuh dalam upaya penataan kawasan kumuh, setiap tahun selalu rentan terhadap

bencana," jelas dia.

Pihaknya pun mendukung konsep penataan kumuh dengan membangun rumah susun. Tetapi, lanjutnya, Pemkot mengalami kendala terkait lahan yang bisa dimanfaatkan. "Tapi kendala tersebut seharusnya bukan sebagai hambatan.

Solusinya bisa dengan konsep konsolidasi lahan milik

warga yang sudah besertifikat," ungkap dia.

Hingga kini terdapat tiga rusunawa di Kota Yogyakarta. Tapi yang dikelola Pemkot hanya satu rusunawa yaitu di Juminahan, sedangkan dua rusunawa lainnya, di Jogoyudan dan Cokrodiningratan, pengelolaannya dipegang oleh Pemda DIY.

ristuhanafi

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005